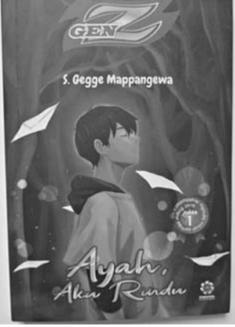


Menjadi Dewasa Sebelum Waktunya

Judul : Ayah, Aku Rindu
Penulis : S Gegge Mappangewa
Penerbit : Indiva Media Kreasi
Cetakan : I, Maret 2020
Tebal : 192 hlm
ISBN : 978-602-495-290-7



"LUKA, duka, derita, tak menunggu orang dewasa dulu untuk kemudian ditimpanya. Semua kepahitan itulah yang akan menempea kedewasaan (hal 60)."

Kehidupan remaja selalu identik dengan keceriaan, masa-masa pencarian jati diri, juga fase mulai mengenal cinta pada lawan jenis. Sehingga tak sedikit novel remaja yang menyuguhkan kisah percintaan para tokoh utamanya, atau gaya hidup kekinian. Berbeda dengan novel remaja kebanyakan, novel ini menyuguhkan cerita tentang seorang remaja yang harus menjadi dewasa untuk merawat ayahnya.

Rudi menjadi dewasa untuk merawat ayahnya. Rudi menjadi dewasa untuk merawat ayahnya. Rudi menjadi dewasa untuk merawat ayahnya.

Namun, Rudi akhirnya harus menerima kenyataan pahit. Ayahnya 'sakit'. Rudi kini harus merawat sang ayah. Rudi tak pernah menyangka, jika sakit ayahnya akan membuka tabir yang selama ini tak diketahuinya. Keadaan ini membuat Rudi harus bersikap dewasa melampaui usianya.

Secara umum novel ini cocok dibaca remaja, agar mampu menyikapi hidup yang sering tak sesuai keinginan. Di sisi lain, novel ini juga layak dibaca para orangtua, agar tak abai dengan keberadaan anak yang masih butuh perhatian. Jangan sampai orangtua larut dalam dunianya sendiri.

Lewat novel ini, penulis dengan indah merangkai konflik yang mampu mengaduk-aduk emosi pembaca. Selain itu, penulis secara apik mengupas lokalitas masyarakat Sidenreng Rappang dan legenda Nenek Mallomo yang memperkaya wawasan pembaca tentang kekayaan lain di bumi nusantara. □-o

Suratni, Karyawan Swasta.

Bijak Memandang Kekayaan

Judul : Kaya Raya Seperti Nabi Sulaiman
Penulis : Ahmad Zainal Abidin
Penerbit : Noktah
Cetakan : 1, 2020
Tebal : 188 halaman
ISBN : 978-623-746-567-6



DI TENGAH merebaknya wabah *Coronavirus Disease* (Covid-19) saat ini, barang-barang seperti masker dan *hand sanitizer* sangat diburu masyarakat. Selain meminimalisasi aktivitas di luar rumah, masyarakat berjuang melindungi diri dari ancaman virus dengan membeli barang-barang tersebut. Sayangnya, di tengah situasi ini, ada saja oknum tak bertanggungjawab yang mengeruk keuntungan sebanyak-banyaknya dengan cara menimbun barang.

Perilaku menimbun barang di tengah wabah yang sedang merebak jelas merupakan tindakan yang tak terpuji. Mereka hanya memikirkan keuntungan pribadi tanpa memiliki empati sosial. Ini cara mendulang

kekayaan yang tak etis, bahkan tak berperikemanusiaan. Dalam konteks inilah, buku teranyar berjudul 'Kaya Raya seperti Nabi Sulaiman' (Noktah: 2020) ini penting diresepai.

Di buku ini, ditulis sejarah Nabi Sulaiman, keistimewannya dalam hal kekayaan dan kekuasaan, hingga beragama doa dan dzikir pelancar rezeki. Misalnya, dideskripsikan beberapa laku hidup Nabi Sulaiman selama hidupnya, yang membuat beliau menjadi sosok paling kaya di muka bumi. Memang, kekayaan tersebut tak lepas dari mukjizat dari Allah. Namun penulis mencoba menyerap prinsip-prinsip hidup penting dari sosok Nabi Sulaiman sebagai inspirasi bagi kita, terutama dalam hal kekayaan dan kekuasaan.

Salah satu prinsip dasar dari Nabi Sulaiman adalah tidak menjadikan kekayaan atau harta benda sebagai tujuan utama dalam hidup. Nabi Sulaiman menjadikan semua kekayaannya sebagai salah satu sarana untuk beribadah kepada Allah. Karena hanya sarana, maka Nabi Sulaiman tak pernah silau dengan harta benda (hal 99).

Kekayaan mesti dicari dengan jalan yang halal agar membawa berkah. Cara curang, selain merugikan banyak orang, kekayaan itu tak akan membawa keberkahan, sehingga tak akan membuat seseorang bahagia dalam hidupnya. Pada akhirnya, buku ini akan memberi pandangan yang bijak bagi pembaca dalam memandang harta dan kekayaan. □-o

***Al-Mahfud, pembaca buku, dari Pati.**

DAMPAK COVID-19 AMAT MASIF

Perlu Kebijakan Extraordinary Jaga Keuangan Negara

YOGYA (KR) - Pemerintah menyadari dampak wabah Covid-19 akan amat masif ke depannya sehingga kewaspadaan dan kehati-hatian dalam penetapan kebijakan serta pengelolaan Keuangan Negara akan dilakukan. Kebijakan extraordinary kemudian dilakukan Pemerintah untuk mengurangi dampak akibat penyebaran virus Covid-19 di Indonesia melalui penerbitan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 (PERPPU 1/2020) yang baru saja disahkan pada April 2020 lalu.

Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal (Ditjen) Perbendaharaan DIY Heru Pudyo Nugroho mengatakan berbagai upaya yang dilakukan guna tetap menjaga APBN tetap stabil dalam rangka menunjang perekonomian.

Disamping itu, berbagai ketentuan telah diterbitkan guna menjaga agar kegiatan penganggaran tetap dapat berjalan terutama pada kegiatan yang menjadi prioritas pemerintah antara lain untuk sektor kesehatan dan bantuan sosial, dalam upaya menghadapi dampak yang ditimbulkan dari Pandemi Virus Korona atau Covid-19.

"Bagi belanja barang yang tidak mendasak, direkomendasikan untuk direlokasi seperti perjalanan dinas dalam/luar negeri, pertemuan dan penyelenggaraan acara. Terakhir Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 38/PMK.02/2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Keuangan Negara Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Dan/Atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/ Atau Stabilitas Sistem Keuangan," ujar Heru di Yogyakarta, Jumat (1/5).

Heru menegaskan semua ketentuan yang telah diterbitkan pemerintah dalam rangka penanggulangan Covid-19 tersebut.

Terkait pelaksanaan anggaran, pihaknya telah menyampaikan kepada seluruh Satuan Kerja (Satker) Kementerian Negara/Lembaga (K/L) mitra kerja melalui berbagai media yang mendukung. Kebijakan APBN terkait Covid-19 dengan cara pengutamaan penggunaan alokasi anggaran untuk Kegiatan tertentu (refocusing), penyesuaian alokasi, dan/atau pemotongan/penundaan penyaluran anggaran Transfer ke Daerah dan Dana

Desa, dengan kriteria tertentu serta refocusing kegiatan dan realokasi anggaran K/L dalam rangka percepatan penanganan Covid-19.

Selanjutnya penyesuaian/penghematan Belanja K/L TA 2020, mempercepat maupun meningkatkan ketepatan penyaluran Dana Bansos dan Banper serta refocusing dan realokasi dana Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) untuk penanganan Covid-19 hingga relaksasi penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 2020," tambahnya.

Meskipun di tengah keterbatasan kegiatan untuk dapat bertemu secara langsung karena adanya kebijakan Work From Home (WFH), Heru memastikan layanan tetap diupayakan dilakukan secara maksimal guna membantu mitra kerja dalam

melaksanakan kegiatan penganggaran di masa Pandemi Covid-19 ini. Antara lain menggunakan media sosial instagram, WA, email, telpon, dan pertemuan/sosialisasi secara online via zoom guna mengurangi kontak fisik secara langsung.

"Pemerintah berkomitmen menjaga keberlanjutan keuangan negara guna mewujudkan keselamatan dan kesejahteraan masyarakat ditunjukkan dengan upaya mengelola fiskal dengan sebaik-baiknya melalui peningkatan pendapatan negara secara optimal, pengelolaan utang yang pruden dan terus berupaya melakukan perbaikan kinerja penyerapan anggaran. Hal ini diarahkan agar pelaksanaan APBN dapat memberikan manfaat yang optimal dan berkeadilan bagi seluruh lapisan masyarakat," pungkas Heru. (Ira)-d

JUMLAH RDT TERBATAS

Pemeriksaan Massal Covid-19 Belum Dilakukan

WONOSARI (KR) - Meningkatnya jumlah kasus positif Covid-19 di Kabupaten Gunungkidul Dinas Kesehatan mengoptimalkan skrening berdasarkan dominasi temuan kluster penyebaran Covid-19. Dari penambahan kasus dalam dua hari itu diketahui adanya kluster, seperti halnya jemaah tablig di Jakarta. "Seiring dengan traking yang kita lakukan untuk jemaah tablig akan terus kita lakukan," kata Kadinkes Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes kepada wartawan, Senin (4/5).

Menindaklanjuti Pemerintah Surat Edaran (SE) Gubernur DIY No 433/7157 tentang pemeriksaan massal untuk mengkolongkan kluster dan memutus rantai penularan Covid-19 hingga saat ini belum bisa dilakukan. Karena masih ada keterbatasan alat *Rapid Dignostic Test* (RDT) atau pemeriksaan cepat. Jumlah peningkatan memang terjadi dan jumlah pasien Covid-19 melonjak dan dalam kumulatif mencapai 14 kasus berasal dari tiga kluster yang sama. "Sebanyak 6 positif berdasarkan tracking pada kluster yang sama," ucapnya.

Sementara dari hasil update data perkembangan Covid-19 Senin (4/5) Jumlah Pasien Dalam Pengawasan (PDP): sebanyak 67 orang, diambil Spesimen 75 orang,

Jumlah kumulatif positif 14 orang, negatif 45 orang. Sedangkan jumlah spesimen dalam proses 16 orang, PDP dirawat 5 dan jumlah Orang Dalam pemantauan (ODP) sebanyak 1.010 orang, ODP dirawat 1 orang, PDP meninggal : 16, jumlah konfirmasi positif dalam perawatan 9 orang. Untuk konfirmasi positif Covid-19 sembuh sebanyak 5 orang, jumlah ODP meninggal 4 orang."Untuk jumlah Orang Tanoa Gejala (OTG) rapid test positif sebanyak 15 orang diisolasi di RSUD Saptosari dan 5 orang isolasi mandiri," terangnya.

Sementara data jumlah pemudik berdasarkan pantauan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Gunungkidul melalui Sistem Informasi Desa (SID) terus meningkat dengan jumlah pemudik Kecamatan terbanyak mencapai 1.095 orang dan Kecamatan Playen mencapai 1.011 orang. Total jumlah pemudik mencapai 11.847 orang terbanyak dari Jakarta dan Jawa Barat. (Bmp)-a

ACARA TV HARI INI Selasa, 5 Mei 2020

TVRI 06:00 Indonesia Pagi 07:00 Semangat Pagi 08:00 Kuis 09:00 Halo Dokter 09:30 Halo Rakyat Bermalam 10:00 Bukan Talkshow Biasa 10:00 Negeri Indonesia 11:30 Kuliner Indonesia 12:00 Indonesia Siang 13:00 Program Kerjasama KPLN 14:30 Indonesia Membangun 15:00 Indonesia Hijau 17:30 English News Service 18:00 Kuis 19:00 Indonesia Malam 20:00 Obrolan Budaya	MNC TV 06:00-06:30 Doc McShuffin 06:30-07:00 Shofia The First 07:00-07:30 Upin Ipin 07:30-08:30 Pada Zaman Dahulu 08:30-10:00 Film TV 10:30-11:00 Seleb On Seleb 11:00-11:30 Tuntas 11:30-12:00 Lintas Siang 12:00-13:00 Upin Ipin 13:00-14:30 Film Boboboy 15:00-15:30 Tuntas 16:30-17:30 Upin Ipin 17:30-18:00 Rangkaian Berbunga 19:00-20:30 Malu Malu Kucing 20:30-23:00 KDI 23:30-00:30 Cinta Pilihan 00:30-01:00 Lintas Malam	tv7 03:00: Kabar Hari Ini 04:00: Assalamualaikum Nusantara 04:30: Kabar Pagi 06:30: Apa Kabar Indonesia Pagi 08:00: Kabar Arena Pagi 09:30: Coffee Break 10:30: Kabar Pasar 10:30: Indonesia Plus 10:30: Ragam Perkar 11:00: Kabar Siang 11:00: Ayo Hidup Sehat 13:00: Kabar Pasar Sore 14:00: Kabar Pilihan 15:30: Sorotan 16:30: Kabar Pelang 18:30: Apa Kabar Indonesia Malam 20:00: Indonesia Business Forum 21:00: Kabar Utama 22:00: Telusur 22:30: Kabar Hari Ini 23:30: Kabar Arena 01:30: One Pride Tonight	antv 05:00: Marsha and The Bear 05:30: Shiva 07:30: Krishna 08:30: Eka Raja Eki Rani 09:30: Chota Bheem 10:30: Oh Mama Oh Papa 13:15: Roy Kiyoshi, Anak Indigo 14:15: Talak 15:15: Oh Mama Oh Papa 16:30: Pesbukers 17:30: Shani 18:45: Jodoh Wasiat Bapak 20:15: Jalan Hidup 22:00: Karma 01:45: Jejak Kriminal 02:00: Pesbukers	TR. NS 7 02:00: Sahur Segerr 04:30: Islampedia 05:00: Kisah Para Nabi (God's Prophets) 05:30: Khazanah Ramadan 06:00: Redaksi Pagi	07:00: Ragam Indonesia 07:30: Selebrita Pagi 08:00: Gogobus 08:30: The Jungle Bunch 09:00: Kisah Nabi Musa a.k.a Kaleem Allah 09:30: Kisah Para Nabi (God's Prophets) 10:00: Treasure Trekkers 10:30: Petualangan Si Uryil 11:00: Selebrita Siang 11:30: Redaksi CNN Indonesia Siang 12:00: Si Uryil 12:30: Bocah Petualang 13:00: Si Otan 13:30: Tau Gak Sih 14:00: Sehat Ala Nabi 14:30: Jejak Petualang 15:00: Redaksi Sore 16:00: Siyap Bos 17:00: Keluarga Santuy 18:00: Redaksi Utama 18:30: On The Spot 20:00: Opera Van Java 22:00: The Police 23:00: Redaksi Malam 23:30: Theater - PRISONERS 01:00: Ups Salah	06:00 Mamah & AA Ber-aksi 07:30 Kelurga Somat 08:30 Sinema Pagi 10:00 KISS Pagi 11:00 Patroli 11:30 Sinema Siang 13:30 Hot Kiss 14:00 Fokus 17:30 Nasiat Mamah Dedeh 20:30 Dangdut 00:00 Just For Laugh Gags
--	---	---	--	--	---	---

JADWAL PERJALANAN KA JARAK-JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA			
Jurusan / Kereta	Brngkt	Tiba	
Jakarta			
Fajar Utama Yogya	07.00	15.06	
Bogowonto	09.08	17.22	
Argo Lawu	08.57	16.22	
Taksaka Pagi	08.00	15.33	
Gajah Wong	18.08	02.41	
Senja Utama Ygy	17.45	02.02	
Senja Utama Solo	18.35	03.12	
Taksaka Malam	20.00	03.42	
Argo Dwi Pangga	20.57	04.28	
Gajayana	20.35	04.03	
Bima	22.00	05.29	
Bandung			
Lodaya Pagi	08.08	16.00	
Argo Willis	11.25	19.06	
Lodaya malam	20.08	04.18	
Malabar	23.32	08.25	
Mutiara Selatan	00.30	09.59	
Turangga	21.28	05.21	
Surabaya			
Bima	01.05	05.44	
Mutiara Selatan	00.48	05.31	
Turangga	03.32	08.12	
Sancaka Pagi	06.45	11.40	
Argo Willis	16.02	20.19	
Sancara Sore	16.30	21.51	
Malang			
Gajayana	02.00	09.20	
Maliboro Ekspres Pagi	07.30	15.37	
Maliboro Ekspres m/m	20.45	04.00	
Malabar	01.35	09.01	
DARI STASIUN LEMPUYANGAN			
Jurusan / Kereta	Brngkt	Tiba	
Jakarta			
Gaya Baru Mim Sitn	17.10	01.48	
Bogowonto	09.00	17.22	
Gajahwong	18.00	02.41	
Bengawan	15.30	23.58	
Jaka Tingkir	16.40	00.59	
Progo	14.30	23.27	
KIARACONDONG			
Pasundan	14.00	23.19	
Kahuripan	18.58	03.32	
Surabaya			
Logawa	08.55	14.53	
Sri Tanjung	07.15	14.00	
Kediri			
Krakatau	22.06	02.35	
KA LOKAL			
Jurusan/Kereta	Brngkt	Tiba	
Solo - Yogya			
Prameks	05.15	06.31	
Joglo ekpres	06.15	07.20	
Sriwedari AC	07.15	08.32	
Prameks	09.25	10.40	
Sriwedari AC	10.40	11.58	
Prameks	12.10	13.26	
Prameks	13.00	14.16	
Sriwedari AC	14.00	15.17	
Prameks	16.10	17.23	
Prameks	17.00	18.15	
Sriwedari AC	19.40	21.11	
Yogya - Solo			
Sriwedari AC	05.30	06.45	
Prameks	07.35	08.50	
Joglo Ekpres	08.15	09.20	
Sriwedari AC	09.10	10.26	
Prameks	09.57	11.15	
Prameks	11.05	12.21	
Sriwedari AC	12.15	13.30	
Prameks	14.45	16.03	
Sriwedari AC	18.00	19.18	
Prameks	20.15	21.28	
Solo - Kutoarjo			
Prameks	05.15	07.46	
Prameks	16.10	18.33	
Kutoarjo-Solo			
Prameks	06.15	08.50	
Prameks	08.45	11.15	
Prameks	19.05	21.28	
Tarif tiket :			
Prameks	Rp 8.000		
Sriwedari	Rp 13.000		



SEANDAINYA Wrahasta dapat dikalahkan, maka ia akan menjadi semakin bermata-gelap dan akan mempergunakan kewenangannya untuk menghancurkan orang itu. Tetapi apabila ia menang, maka ia pun akan dapat berbuat di luar dugaan. Wrahasta pasti akan menjadi semakin tidak percaya lagi kepada Gupta, atau justru mempergunakan kesempatan itu untuk memuaskan hatinya yang sedang dibakar oleh kecemburuan.

Karena itu, maka Samekta segera melangkah maju sambil berkata, "Sudahlah Wrahasta. Aku kira kau tidak perlu menitikkan keringatmu untuk masalah-masalah yang tidak berarti. Biarlah aku menyelesaikan anak ini. Bukan aku sendiri, tetapi biarlah kita bersama-sama mencari penyelesaian yang semudah-mudahnya tanpa menyulitkan diri sendiri."

"Tidak,"potong Wrahasta tanpa menunggu Samekta selesai berbicara. "Aku

bukan pengecut."

"Memang bukan,"jawab Samekta. "Aku sependapat, bahwa anak muda itu adalah tawanan kita. Kita berhak mendapat keterangan daripadanya tanpa cara yang begitu sulit. Tidak sewajarnya bahwa kita, atau salah seorang dari kita harus melayaninya berkelahi dengan tujuan apa pun."

Wrahasta mengertukan keningnya. Kata-kata Samekta itu telah menyentuh hatinya. Tiba-tiba saja ia merasa dihadapkan ke muka cermin untuk melihat wajahnya sendiri. Dan tiba-tiba ia merasa bahwa perkelahian itu sama sekali tidak ada sangkut pautnya dengan sikapnya sebagai pengawal tanah perdikan yang berhadapan dengan seorang tawanan. Tetapi sikapnya adalah sikap seorang laki-laki muda yang sedang dibakar oleh perasaan cemburu.

Sejenak Wrahasta tidak menjawab. Ia mencoba menemukan keseimbangan dalam dirinya. Namun ternyata harga

dirinya sebagai seorang laki-laki, apalagi laki-laki muda yang dialasi oleh perasaan cemburu, sama sekali tidak dapat dikendalikan.

Karena itu, maka Wrahasta itu menjawab, "Tidak. Aku tidak ingin dibayangi oleh gambaran-gambaran yang tidak benar. Seolah-olah tidak ada laki-laki di atas tanah perdikan ini, sehingga untuk menyelamatkan Pandan Wangi diperlukan orang lain yang sama sekali tidak dikenal. Apalagi bayangan orang-orang bercambuk yang setiap saat ikut serta dalam pasukan berkuda itu agaknya telah membuat gambaran yang suram dari kepercayaan atas diri sendiri di atas tanah ini. Apakah kita terlampau menggantungkan diri kepada orang lain yang tidak kita kenal, sehingga kita harus mengorbankan harga diri kita? Tidak. Marilah kita lihat, apakah manfaatnya kita mengagumi orang-orang bercambuk." (Bersambung)-o